

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PENDIDIKAN
DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG
PENYAKIT LEPRO**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Muthia Adhana Yusri

04011381621172

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PENDIDIKAN
DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG
PENYAKIT LEPRO**

Oleh:

Muthia Adhana Yusri
04011381621171

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 20 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. Fifa Argentina, Sp.KK

NIP. 197806112005012006

Pembimbing II

Dr. Subandrate M. Biomed

NIP.198405162012121006

Penguji I

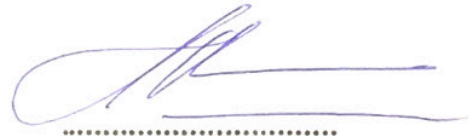
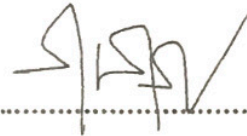
Dr. M. Izazi Hari Purwoko, Sp.KK

NIP. 196801101997031001

Penguji II

Dr. Liniyanti D. Oswari, M.Sc.

NIP. 198410162014041003



Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



Dr. Susilawati, M.Kes.

NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan 1



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes

NIP. 197207172008012007

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain, kecuali secara tertulis sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Desember 2019

Yang membuat pernyataan



Muthia Adhana Yusri

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Fifa Argentina, SpKK.

NIP. 198706112005012006



Dr. Subandrate, M. Biomed.

NIP. 198405162012121006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthia Adhana Yusri
NIM : 04011381621172
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi penhembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang Penyakit Lepra

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Palembang, Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Muthia Adhana Yusri

04011381621172

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENYAKIT LEpra

Muthia Adhana¹, Fifi Argentina², Subandrate³

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, ²Departemen Dermatologi dan Venereologi, Rumah Sakit Muhammad Hoesin, Palembang, ³Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang

Lepra adalah penyakit infeksi kronik yang sering tidak terdiagnosis sehingga dapat menyebabkan kecacatan. Kementerian kesehatan Indonesia dan WHO telah mengeluarkan berbagai strategi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien lepra, akan tetapi keberhasilan strategi tersebut sangat bergantung pada tingkat pengetahuan dokter umum mengenai penyakit lepra. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan dokter umum di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah mahasiswa kepaniteraan klinik pendidikan dokter umum di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang sedang dan telah melalui stase kulit dan kelamin dengan sampel minimum sebanyak 65 orang. Pada penelitian ini digunakan kuisisioner yang terdiri atas 15 soal yang meliputi pertanyaan mengenai gambaran klinis, penegakan diagnosis, tatalaksana, upaya pencegahan dan komplikasi penyakit lepra. Dari total 76 responden yang mengisi kuisisioner, didapatkan hasil sebanyak 56,6% mahasiswa memiliki pengetahuan sangat baik, 32,9% memiliki pengetahuan yang baik, 9,2% memiliki pengetahuan cukup, 1,3% memiliki pengetahuan kurang dan hasil uji rerata menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa baik. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan dokter umum di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penyakit lepra.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Lepra, Mahasiswa Kedokteran.

ABSTRACT

MEDICAL STUDENT KNOWLEDGE OF LEPROSY: A CROSS-SECTIONAL STUDY IN FACULTY OF MEDICINE, SRIWIJAYA UNIVERSITY

Muthia Adhana¹, Fifa Argentina², Subandrate³

¹Faculty of Medicine Sriwijaya University, Palembang, ²Dermatology and Venerology Departement of Muhammad Hoesin Hospital, Palembang,

³Biochemistry Departement of Faulty of Medicine

Sriwijaya University, Palembang

Lepra is an infectious disease which often neglected and caused complications such as deformity. Indonesian's Ministry of Health and WHO already made strategies to decrease the number of leprosy and to increase leprosy patients life quality, even so, the goal of thus policy can only be reached if the general practitioner has good knowledge of the disease. the aims of this study is to identify awareness of medical students at Sriwijaya University Faculty of Medicine about leprosy. This study is driven by a cross-sectional study with a descriptive approach. The population of this study includes all Clinical Medical students at Sriwijaya University that already passed the dermatology and venerology station with the minimum sample is 65 respondents. To asses student's knowledge, we used questionnaire that consist of 15 questions which includes question about clinical manifestations, treatment, diagnostic modality, complication and preventions of leprosy. The questionnaire was filled by 76 students. The results showed that 56,5% of respondent has excellent knowledge, 32,9% has good knowledge, 9,2% has average knowledge, 1,3% others has poor knowledge of leprosy and the statistical mean showed that students have good knowledge. Based on the result, it can be concluded that medical students have good understanding of leprosy although there are still many who were not aware of clinical symptoms dan side effects of using MDT.

Keywords: Knowledge, Leprosy, Medical student.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, karya tulis berjudul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang Penyakit Lepra” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Karya tulis ini merupakan rangkaian pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan serta dukungan bagi saya, yaitu:

1. Dr. Fifa Argentina, SpKK dan Dr. Subandrate, M.Biomed selaku dosen pembimbing saya yang telah menyempatkan diri dan bersedia untuk membimbing saya dan memberikan banyak bantuan dalam proses penyelesaian karya tulis ini.
2. Dr. M. Izazi Hari Purwoko, SpKK dan Dr. Liniyanti D. Oswari, M.Sc yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan kritik dan saran yang bermanfaat untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ayah, Ibu dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai bentuk.
4. Ezra Ghaziafi, Jasmine Putri, Zulpa Yanti, Jesica Sidabutar, Muthiara Adlin Azzahra, Kelabang dan Kelas Gamma yang selalu memberi dukungan, motivasi dan hiburan kepada saya.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu.

Palembang, Desember 2019

Muthia Adhana Yusri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Lepra.....	5
2.1.1 Definisi dan Etiologi.....	5
2.1.2 Epidemiologi	5
2.1.3 Patogenesis	6
2.1.4 Klasifikasi.....	7
2.1.5 Gejala Klinis	8
2.1.6 Diagnosis	10
2.1.7 Tatalaksana	16
2.1.8 Pencegahan Lepra.....	19
2.2 Kecacatan akibat Lepra	20
2.2.1 Definisi	20
2.2.2 Jenis	20
2.2.3 Tingkatan.....	21
2.2.4 Pencegahan	22

2.3 Pengetahuan.....	23
2.3.1 Definisi	23
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	23
2.3.3 Pengetahuan Tentang Lepra	24
2.4 Kerangka Teori.....	26
2.5 Kerangka Konsep	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Cara Pengumpulan Data	32
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	34
3.8 Kerangka Operasional	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil.....	36
4.2 Pembahasan	41
4.3 Keterbatasan Penelitian	43
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51
BIODATA.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi cacat kusta	22
Tabel 2. Kategori Soal Kuisisioner	33
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden	37
Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden	37
Tabel 5. Kerangka Tabel Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa 2014.....	38
Tabel 6. Kerangka Tabel Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa 2015.....	38
Tabel 7. Kerangka Tabel Frekuensi Distribusi Jawaban dari masing-masing soal	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Diagnosis dan Klasifikasi Kusta	10
Gambar 2. Pemeriksaan motorik <i>N. ulnaris</i>	12
Gambar 3. Pemeriksaan motorik <i>N. medianus</i>	13
Gambar 4. Pemeriksaan motorik <i>N. radialis</i>	14
Gambar 5. Pemeriksaan motorik <i>N. popliteal lateralis</i>	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Kesediaan Menjadi Responden	51
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	52
Lampiran 3. Kuisisioner Sosiodemografi.....	53
Lampiran 4. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan	54
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Kuisisioner	58
Lampiran 6. Hasil Uji Realibilitas Kuisisioner	60
Lampiran 7. Hasil Analisis SPSS	61
Lampiran 8. Hasil Pengisian Kuisisioner	67
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Skripsi	69
Lampiran 10. Lembar Persetujuan Etik	70
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 12. Lembar Persetujuan Revisi Skripsi.....	72
Lampiran 13. Naskah Publikasi	73

DAFTAR SINGKATAN

PR	: <i>Prevalence Rate</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
MDT	: <i>Multidrug Therapy</i>
BB	: <i>Mid-borderline</i>
BL	: <i>Borderline-Lepromatous</i>
BT	: <i>Borderline-Tuberculoid</i>
LL	: <i>Lepromatous-Leprosy</i>
TT	: <i>Tuberculoid-Leprosy</i>
PB	: Pausibasiler
MB	: Multibasiler
DDS	: <i>Diamino Diphenyl Sulfone</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning for Disability and Health</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lepra adalah infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae* (*M. leprae*), menyerang kulit, sistem saraf perifer dan saluran napas atas. Saat ini transmisi penyakitnya masih belum diketahui secara jelas, namun diduga transmisi lepra terjadi melalui *droplet* dan kontak yang lama dengan kulit pasien (Tabah dkk., 2018). Terdapat tiga gejala utama lepra yakni, lesi kulit yang mati rasa, penebalan saraf perifer dan didapatkan Basil Tahan Asam (BTA) pada kerokan jaringan kulit (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Lepra merupakan salah satu penyakit yang sering tidak terdiagnosis (Sri, 2018). Pada tahun 2017, di Indonesia terdapat 15.920 kasus baru lepra dengan PR berkisar sekitar 0,70 per 10.000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2018) dan telah mencapai indikator eliminasi lepra yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu PR kurang dari 10 per 100.000 penduduk, meskipun demikian, Indonesia masih merupakan negara dengan penderita lepra terbanyak ketiga di dunia (WHO, 2016). Dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan mencegah komplikasi, pemerintah menjalankan program penanggulangan lepra yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2019 (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

WHO pada tahun 2016, telah mengeluarkan strategi global kasus lepra periode 2016-2020 untuk mencegah terjadinya kasus lepra dan meningkatkan kualitas hidup pasien lepra (WHO, 2016). Akan tetapi keberhasilan strategi eliminasi penyakit yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun WHO sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat umum (Wong & Subramanian, 2002) dan tingkat pengetahuan dokter umum (Kementerian Kesehatan RI, 2011) terutama tentang gejala klinis karena gejala lepra yang memiliki banyak diagnosis banding dengan penyakit lain (Sri, 2018).

Sarjana Kedokteran diharapkan memiliki pengetahuan yang baik tentang

penyakit lepra agar dapat berkontribusi dalam upaya penanggulangan lepra kedepannya. Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012, dokter umum hendaknya dapat mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan lepra secara mandiri dan tuntas serta setidaknya dapat memberikan tatalaksana awal apabila terjadi reaksi lepra (Konsil Kedokteran, 2012) dan memberikan edukasi mengenai penyakit lepra (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Kurangnya pengetahuan dokter umum mengenai tatalaksana dan penegakan diagnosis lepra akan menyebabkan terjadinya komplikasi lepra seperti kecacatan yang akan menurunkan kesejahteraan hidup pasien (Wong & Subramanian, 2002).

Terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu tentang tingkat pengetahuan lepra pada tenaga kesehatan. Pada penelitian mengenai tingkat pengetahuan lepra pada dokter umum yang dilakukan oleh Bajaj dkk. pada tahun 2009 di Pakistan dengan sampel 200 orang dokter umum, 7% diantaranya memiliki tingkat pengetahuan lepra rendah, 16% memiliki tingkat pengetahuan sedang, 70% memiliki tingkat pengetahuan baik dan hanya 7% yang memiliki tingkat pengetahuan lepra yang sangat baik (Bajaj dkk., 2009). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Leena dkk. pada tahun 2016 di Bengaluru dengan sampel 76 mahasiswa pendidikan dokter yang sudah mempelajari tentang lepra. Pada penelitian tersebut hanya 38,15% mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik mengenai gejala klinis lepra, 68,42% memiliki pengetahuan baik mengenai komplikasi lepra dan 60,52% yang memiliki pengetahuan baik mengenai penegakan diagnosis lepra (Leena & Priya, 2017).

Sampai saat ini belum terdapat data mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan dokter tentang penyakit lepra dan kecacatan akibat lepra di Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan penyakit lepra pada mahasiswa pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang tentang penyakit lepra?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Pada penelitian ini dilakukan identifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan dokter umum mengenai penyakit lepra di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dilakukan identifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan dokter umum mengenai penyakit lepra di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dilakukan identifikasi pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang gambaran klinis, penegakan diagnosis dan tatalaksana penyakit lepra.
3. Dilakukan identifikasi pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tentang upaya pencegahan dan edukasi penyakit lepra.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian mahasiswa terhadap penyakit lepra.
2. Sebagai umpan balik dari hasil pembelajaran penyakit lepra di Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa pendidikan dokter umum tentang penyakit lepra.
2. Dapat dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran penyakit lepra di institusi pendidikan dokter umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bajaj, D. R., Matlani, B. L., Soomro, F. R., & Iqbal, M. P. (2009). *Knowledge, altitude and practices regarding leprosy among general practitioners at Hyderabad. Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan, 19(4)*: Hal. 216–217, (<https://dtk.ncbi.nlm.nih.gov/> Diakses 20 Juni 2019)
- Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK UNSRI. (2018). *Penuntun Skill Lab BLOK 18 Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Hal. 10-12
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Hal. 36-37
- Giri, P. A., Phalke, D. B., & Aarif, S. M. M. (2011). *A study of knowledge, attitude and practices regarding leprosy among undergraduates and interns of a medical college and hospital from rural India. Indian Journal of Leprosy*. Hal 2-3.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025. Kementerian Kesehatan RI, Edisi September*, Hal. 8–14.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Nasional Program Pengendalian Penyakit Kusta*. Hal. 29, 54, 67–74, 100–101, 111–113. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No. 5 Tahun 2014*. Hal. 35-41. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hapuskan Stigma dan Diskriminasi Terhadap Kusta*. Hal 3-5. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No. 11 Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Kusta. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*, hal. 1–7.
- Konsil Kedokteran. (2012). *Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012*. Jakarta: KKI
- Lee, D. J., Rea, T. DKK., & Modlin, R. L. (2012). *Leprosy*. Dalam *Fitzpatrick's*

- Dermatology in General Medicine* (Edisi 8, hal. 2253–2262). (https://doi.org/10.1111/j.1365-2133.2004.6032_1.x Diakses pada 26 Juni 2019)
- Leena, R., & Priya, K. S. (2017). *A study of knowledge and attitude about leprosy among medical students. Indian Journal of Leprosy*, 89(2), hal. 95–96.
- Lockwood, D. N. J. (2016). Leprosy. Dalam *Rook's Textbook of Dermatology* (Edisi 12, Hal. 28.1). (<https://doi.org/10.1136/pgmj.66.781.984> Diakses pada 26 Juni 2019)
- Mohite, R. V. (2018). *Knowledge of Slum Community Toward Leprosy: a Cross-Sectional Survey From Karad Urban Block of Western Maharashtra, India. Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 11(3), Hal. 357. (<https://doi.org/10.22159/ajpcr.2018.v11i3.22494> Diakses pada 27 Juni 2019)
- Multinovic, M., Dusic, A., & Gugnani, DKK. C. (2017). *Awareness of Leprosy in Students of Basic Sciences in Saint James School of Medicine , Bonaire (Dutch Caribbean) Awareness of Leprosy in Students of Basic Sciences in Saint James School of Medicine , Bonaire (Dutch Caribbean)*. (Edisi February, Hal, 1-6).
- Noordende, A. T. van 't, Korfage, I. J., Lisam, S., Arif, M. A., Kumar, A., & van Brakel, DKK. DKK. (2019). *The role of perceptions and knowledge of leprosy in the elimination of leprosy: A baseline study in Fatehpur district, northern India. PLoS Neglected Tropical Diseases*, 13(4), Hal. 1–4. (<https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0007302> Diakses pada 29 Juni 2019)
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Omotowo, B. I., Chukwu, J. N., Ndibuagu, E. O., Otache, E. A., & Okereke, DKK. C. (2018). *Leprosy and medical practitioners in Enugu, South-east Nigeria. International Journal of Medicine and Health Development*.
- Sharma, A., Garima, G., Sharma, N., Sharma, S., Singh, N., Vohra, P., & Singh, S.

- (2018). *Comparative study of knowledge and awareness about leprosy among medical college students pre and post state leprosy sensitisation program in mewat, haryana, India. Journal of Clinical and Diagnostic Research.* 12(8): 29-32. (<https://doi.org/10.7860/JCDR/2018/33981.11958> Diakses pada 2 Desember 2019)
- Sri, M. L. (2018). Kusta. dalam D. Adhi, S. S. D. Aida, S. Aryani, DKK. E. Benny, K. D. Detty, D. S. S., *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (Edisi 7, Hal. 87-102). Jakarta: FKUI.
- Tabah, E. N., Nsagha, D. S., Bissek, A. C. Z. K., Njamnshi, T. N., Njih, I. N. N., Pluschke, G., & Njamnshi, A. K. (2018). *Community knowledge, perceptions and attitudes regarding leprosy in rural Cameroon: The case of Ekondotiti and Mbonge health districts in the South-west Region. PLoS Neglected Tropical Diseases*, Hal. 2–5. (<https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0006233> Diakses pada 2 Juli 2019)
- Talhari, C., Talhari, S., & Penna, G. O. (2015). Clinical aspects of leprosy. *Clinics in Dermatology*, 33(1): 26–37. (<https://doi.org/10.1016/j.clindermatol.2014.07.002> Diakses pada 2 Desember 2019)
- Tesema, A., & Bariso, M. (2016). *Assessment of Knowledge and Attitude of Community on Leprosy Patients in Kuyera Town, West Arsi Zone, Oromia Region Southeast Ethiopia. Hereditary Genetics*, 05(01): 1–6. (<https://doi.org/10.4172/2161-1041.1000156> Diakses pada 2 Desember 2019)
- Universitas Sriwijaya. (2019). *Daftar Mahasiswa Pre-Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Walker, S. L., & Lockwood, D. N. J. (2006). *The clinical and immunological features of leprosy. British Medical Bulletin*, 77–78(1): 110–111. (<https://doi.org/10.1093/bmb/ldl010> Diakses pada 2 Juli 2019).
- WHO. (2016). *Global Leprosy Strategy 2016-2020: Accelerating towards a leprosy-free world*. Dalam *Weekly Epidemiological record*. hal 1-3
- WHO. (2018). *Global leprosy update, 2017: reducing the disease burden due to*

leprosy. Weekly Epidemiological Record, 93(35): 446–450.

WHO, Lemeshow, S., Hosmer, D. DKK., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. Dalam *Wiley*. (<https://doi.org/10.2307/2532527> Diakses pada 4 Juli 2019)

Wong, M. L., & Subramanian, P. (2002). *Socio-cultural Issues in Leprosy Control and Management. Asia Pacific Disability Rehabilitation Journal, 13(2)*, Hal 1–4.